

## PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE UMMI DI TPA DARUN NADWAH DEMANGAN PONOROGO

Aqdi Rofiq Asnawi<sup>1</sup>, Niken Sylvia Puspitasari<sup>2</sup>, Abdillah Khayyi Muchyiddin<sup>3</sup>, Achmad Fauzan Kamil<sup>4</sup>, Aditya Rizki Pradana<sup>5</sup>, Adnin Darma Surya<sup>6</sup>, Ahmad Qolbie Zidan Johnderose<sup>7</sup>, Aisy Taufiqurrahman<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor  
*e-mail*: aqdi.asnawi@unida.gontor.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darun Nadwah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan mempermudah mitra dalam mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI. Permasalahan yang dialami oleh mitra ialah belum terwujud metode tertentu yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut tim pengabdian akan melaksanakan pembelajaran dan pelatihan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an di TPA Darun Nadwah. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Dengan diadakannya pembelajaran dan pelatihan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI diharapkan dapat dijadikan sebagai metode yang tetap dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada seluruh pelajar di TPA Darun Nadwah. Selain itu mereka dapat meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya kualitas pelajar TPA Darun Nadwah dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata kunci:** Metode; Al-Qur'an, UMMI, Pelatihan.

### Abstract

This community service activity focuses on providing Al-Qur'an learning methods using the UMMI method at TPA Darun Nadwah. The purpose of this community service is to increase knowledge and make it easier for partners to study the Qur'an using the UMMI method. The problem experienced by partners is that no specific method is used in learning the Qur'an. To overcome the partner's problems, the service team will carry out learning and training on Al-Qur'an learning methods at TPA Darun Nadwah. The methods used in community service include preparation, implementation, monitoring, and evaluation. By holding learning and training regarding the Al-Qur'an learning method with the UMMI method, it is hoped that it can be used as a permanent method in teaching the Al-Qur'an to all students at TPA Darun Nadwah. In addition, they can improve the quality of reading the Qur'an properly and correctly. The results of this community service can be seen from the increasing quality of TPA Darun Nadwah students in reading the Qur'an and making it easier for those who are just starting to learn to read the Qur'an.

**Keywords:** Method, Al-Qur'an, UMMI, Training

### PENDAHULUAN

Cara membaca Al-Qur'an yang benar harus diajarkan kepada anak semenjak dini (Wahyuni & Aisyah, 2020, hlm. 143) Menurut Fauzi dan Waharjani (Fauzi & Waharjani, 2019, hlm. 134), melalui pembelajaran Al-Qur'an anak didik bisa ditanamkan beberapa karakter yang baik, seperti: giat, rajin, ulet, telaten, sabar, konsisten, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya, dan lainnya.

Diperlukan penanaman karakter pada anak usia dini karena memang anak usia dini sedang dalam periode perkembangan otaknya yang sangat cepat. Maka, segala stimulus yang diberikan akan merangsang bagi perkembangan otak anak. Proses pembentukan pengalaman semenjak dini seperti ini yang akan dibawa seumur hidupnya (Afidah & Sholihah, 2020, hlm. 54).

Selain itu, membaca Al-Qur'an dan mengajarkan cara membacanya kepada orang lain adalah ibadah yang sangat besar pahalanya (Wahid, Prasetya, & Halili, 2021, hlm. 42). Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah wajib karena Al-Qur'an sebagai pedoman paling pokok bagi setiap muslim (Sukron, 2020, hlm. 204).

Terdapat banyak sekali lembaga yang mengajarkan anak didiknya membaca Al-Qur'an. diantaranya Taman Pendidikan Al-Qur'an Darun Nadwah. Yang mana TPA ini adalah salah satu TPA yang menjadi tempat pengabdian mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dari 3 TPA yang ada di Desa Demangan. TPA ini memiliki 36 pelajar, 29 pelajar putri dan 7 pelajar putra. Kemudian ada 10 pengajar yang mana 5 dari pengajar TPA tersebut adalah mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.

No	Nama	Tugas/Peran
1	Sunarto	Direktur TPA
2	Amanina	Pengajar
3	Susanti	Pengajar
4	Fitria	Pengajar
5	Sudarmanto	Pengajar
6	Nana Wijayanti	Pengajar

**Tabel 1.1** Nama-nama pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Darun Nadwah.



Gambar 1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darun Nadwah.

Taman Pendidikan Darun Nadwah memiliki jadwal pembelajaran selama 3 hari berturut-turut dari Hari Senin hingga Hari Rabu. Dimulai kegiatan pada pukul 14.30 atau di waktu Ashar dikarenakan pelajar diwajibkan untuk Sholat Ashar berjamaah di TPA bersama para pengajar. Sekitar pukul 15.00 pembelajaran materi kepada pelajar dimulai selama 30 menit, 30 menit pengajaran baca Al-Qur'an, 15 menit waktu untuk beristirahat kemudian sisanya hingga pukul 17.00 pengulangan materi yang telah dipelajari. Di TPA ini belum terdapat metode tertentu yang diterapkan untuk memudahkan anak untuk membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu diperkenalkanlah metode ummi.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dilakukan secara tartil (perlahan) dan menggunakan 1 lagu yaitu lagu ros dengan dua nada dasar tinggi dan rendah sehingga mudah dipahami terutama oleh pemula (Tarmizi, 2022, hlm. 455).

Ummi Foundation, Yayasan yang melahirkan metode ini, membangun sebuah sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi input, proses, dan outputnya. Keseluruhan standarisasi tersebut terangkum dalam 7 (tujuh) program dasar Ummi, yang meliputi; tashih, tahsin, sertifikasi, coach, supervise, munaqasah, dan khataman (Liansyah & Achadianingsih, 2020, hlm. 183).

Metode UMMI merupakan metode membaca Al-Qur'an yang memasukkan dan mempraktekkan bacaan *tartil* sesuai ilmu tajwid. Metode UMMI memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode UMMI mengajarkan dengan 6 jilid, sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan diteruskan dengan Al-Qur'an (Hernawan & Muthoifin, 2019). Tujuannya yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an
2. Mengetahui serta menjelaskan pengaruh metode UMMI terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Azhari, 2019).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI sudah sistematis dan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan (Wijayanti, 2016).

Metode yang digunakan adalah metode klasikal; baca dan simak. Metode penyampaian ini mempunyai kelebihan dalam penyampaian materi. Kelebihan tersebut terletak pada realisasi untuk mewujudkan peningkatan kemampuan pelajar dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Hasunah & Jannah, 2017). Pengaruh metode UMMI dalam peningkatan baca Al-Qur'an adalah setiap proses pembelajaran metode sangat berpengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu, maka penggunaan metode yang tepat sangatlah penting. Setelah diterapkan kepada pelajar bahwa pelajar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah- kaidah tajwid yang benar (*tartil*), pelajar merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, pelajar mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (*tafkhim* dan *tarqiq*), pelajar mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30, juz 29, bahkan lebih dari 2 juz dalam Al-Qur'an.

## METODE

Pelaksanaan PKM ini dengan melibatkan 6 mahasiswa prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir. Masing-masing mahasiswa akan terlibat dalam setiap pelatihan atau pemberdayaan di mitra sesuai dengan jurusan masing - masing.

### 1. Persiapan

Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari koordinasi dengan mitra. Koordinasi mitra dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yakni dengan perwakilan dari pihak TPA Darun Nadwah. Tahap perencanaan ini membahas tentang jadwal kegiatan, alokasi waktu, dan tempat pelaksanaan. Tahap perencanaan selanjutnya dengan penyusunan kuisioner kepada para santri di TPA Darun Nadwah. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan mereka tentang metode Ummi. Tahapan terakhir yaitu terkait dengan penyusunan materi yang akan diberikan kepada para santri.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan analisa hasil kuisioner yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Hasil tersebut dijadikan hipotesa terkait pengetahuan pelajar tentang metode Ummi. Selanjutnya ialah penyampaian materi terkait metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Sama halnya dengan namanya, ummi berarti ibu dalam Bahasa Indonesia, artinya metode ini serupa dengan seorang ibu yang mengajari anaknya berbicara (Didik Hernawan, 2018).



Gambar 2. Hasil Kuisioner

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini, mitra turut memantau dan mengamati perkembangan keterampilan santri dalam mempraktekkan metode Ummi. Kuisisioner digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pelatihan.



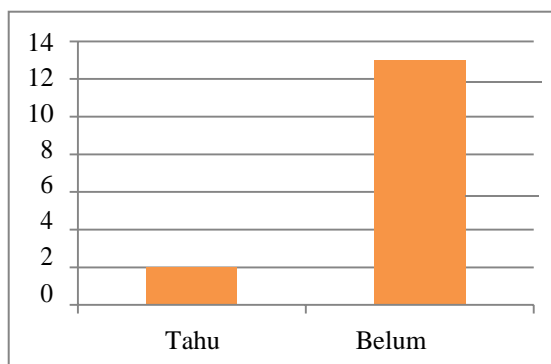
Gambar 3. Proses evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini melibatkan 6 mahasiswa prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir Universitas Darussalam Gontor. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan pengajaran dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh pelajar TPA Darun Nadwah dan 6 mahasiswa prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir.

Pembelajaran ini kita adakan dengan tujuan membantu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPA Darun Nadwah menggunakan metode UMMI.

Kegiatan diawali dengan pengumpulan kuisisioner yang sudah diberikan pada tanggal 3 Januari 2023. Hasil yang diperoleh dari 15 pelajar Darun Nadwah sebagai berikut :



Tabel 1 Pengetahuan pelajar tentang metode UMMI.

Selanjutnya adalah penyampaian metode Ummi yang disampaikan secara verbal oleh Abdillah Khayyi dan Ahmad Fauzani Kamil. Penyampaian materi yang dibawakan oleh kedua pemateri menjelaskan bahwasanya metode UMMI adalah metode yang sama halnya dengan seorang ibu mengajarkan anaknya berbicara. Ciri khas metode UMMI terdapat pada irama yang dibawakan dengan halus dan lembut.

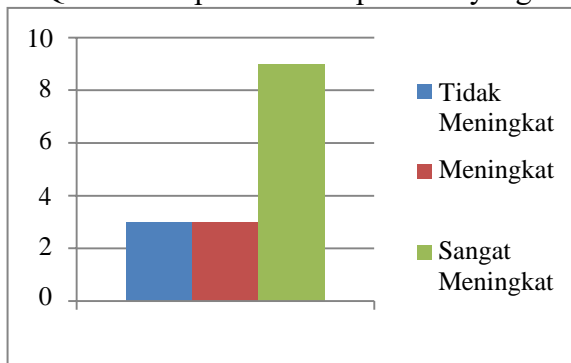


Gambar 4. Proses penyampaian materi.

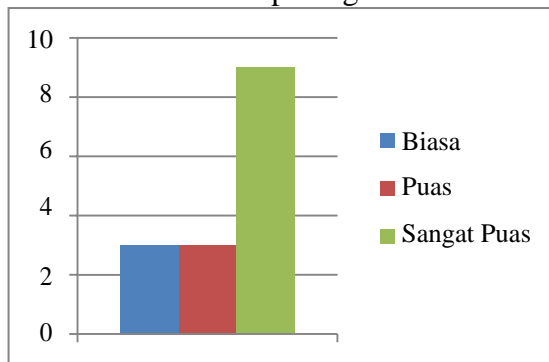


Gambar 5. Proses penyampaian materi

Hasil penyampaian metode UMMI, para pelajar mendapatkan peningkatan membaca Al-Qur'an yang signifikan. Dari yang semula hanya mampu membaca Al- Qur'an menjadi mampu membaca Al- Qur'an dengan lancar ditambah dengan irama khas metode UMMI. Hal ini ditandai dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa pelajar mendapatkan peningkatan cara membaca Al-Qur'an dan puas terhadap materi yang disampaikan.



Tabel 2. Kualitas peningkatan bacaan



Tabel 3. Tingkat Kepuasan

Secara keseluruhan mereka telah menerima kita dengan baik, terbukti dengan peningkatan membaca Al-Qur'an dan kepuasan terkait materi yang disampaikan.

**SIMPULAN**

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI, sedangkan peningkatan pengetahuan dan

kemampuan pelajar TPA Darun Nadwah dapat diketahui dari meningkatnya kualitas mereka dalam membaca Al-Qur'an dan memudahkan dalam mempelajari atau membaca Al-Qur'an bagi siapa yang baru memulai untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mitra juga mendapatkan manfaat dari pembelajaran dan pelatihan dengan narasumber yang sesuai dengan kepakarannya dan dapat memberikan solusi bagi pelajar yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

#### SARAN

Dengan menggunakan metode UMMI diharapkan menjadi solusi yang tepat bagi mitra dan dapat digunakan mereka sebagai metode tetap dalam mengajarkan Al- Qur'an kepada pelajar TPA Darun Nadwah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran baik dewan pengajar dan segenap santri TPA Darun Nadwah Ponorogo yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PkM kali ini. Terima kasih kepada Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor yang memberi dukungan dana dan arahan terhadap program pengabdian masyarakat kami kali ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, R., & Sholihah, N. I. (2020). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v1i2.363>
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung, Lampung. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/7403/>
- Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 131–145. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–175.
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181–187. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 202–225. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Tarmizi, A. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Nur Hikmah Bekasi. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(03), 440–466. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v4i03.330>
- Wahid, A., Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandesa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141–148. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.876>
- Wijayanti, L. K. (2016). Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/3753/>